

Prof. Dr. Ir. **Ali Agus**, DAA., DEA., IPU., ASEAN Eng.

Lahir : Blora, 22 Agustus 1966

Status : Menikah (1 Istri + 3 anak)

Who is he ?



Pendidikan :

S1 ('S.Pt. '), Fak. Peternakan UGM, 1989

D4 (DAA), ENSA Rennes France, 1993

S2 (DEA), ENSA Rennes France, 1993

S3 (Dr), ENSA Rennes France, 1996

Ir. Fak Peternakan UGM, 2018

Prof. Fak Peternakan UGM, 2009



(1977)



(2007)



(2017)

Pekerjaan :

Dosen Fakultas Peternakan UGM 1990-Sekarang

Direktur Eksekutif, Small and Medium Enterprises Development Centre (SMEDC) UGM, 2001 - 2006

Dekan Fakultas Peternakan UGM 2012 – 2016 ; 2016 - 2021

Ketua Umum Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI) 2014 - 2019

Ketua Umum Asosiasi Ahli Nutrisi dan Pakan Indonesia (AINI) 2007 - 2015

Sekjen *South East Asia Network of Animal Science* (SEANAS) 2009 - 2019

Alamat : Perum Dayu Permai C-6, Jl. Kaliurang Km 8,5 Yogyakarta

Telp : +274 889477 ; HP : 08164265120 ; Email : aliagus9@gmail.com



lebihakrabdengan



Ali Agus

Gotong Royong Membangun **Peternakan**

Berbagai terobosan dilahirkannya untuk mendorong kemajuan peternakan tanah air

Petang itu pintu berukir gaya Kudus terbuka, berkemeja batik Ali Agus menyambut hangat TROBOS Livestock. Inilah "dalam" kuliah gratis untuk peternak sebagai wujud misi "Bagi Petani Kami Mengabdikan" di Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada.

Dekan Fapet UGM ini menyatakan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan pembangunan semua sektor, tak terkecuali peternakan. Meski minim sumber daya alam, suatu negara tetap berpeluang maju cukup bermodal SDM yang kompeten. Ali Agus memberikan contoh negara-negara Skandinavia, menjadi negara yang rakyatnya paling sejahtera karena mengandalkan SDM juga. "Setiap tahun mereka mengalami musim dingin -15 °C. Kerasnya alam menjadikan mereka kreatif mengembangkan teknologi pangan dan pakan," tutur dia.

Ali Agus menerangkan indikator utama SDM handal itu ada 2, pertama adalah kapasitas diri (*hard skill*) berupa kecerdasan dan keterampilan. Kedua adalah *soft skill*, atau kemauan/motivasi. "Sepintar dan seterampil apapun SDM, kalau tidak punya motivasi, tidak akan berhasil. Karena kapasitasnya yang sebenarnya tinggi, tidak dimanfaatkan secara optimal," urai dosen yang telah menerbitkan 13 buku ini. Motivasi, Ali melanjutkan, bisa ditingkatkan dengan proses penyadaran dan dorongan lingkungan sosial yang mendukung.

Gotong Royong

Filosofi yang selalu diungkapkan Ali Agus di setiap kesempatan, adalah gotong royong. "Gotong itu adalah berbagi beban, sedangkan royong itu berbagi peran. Yang tidak bisa ikut menyangga beban, dipersiapkan dalam bentuk lain alias meroyong," ungkap Ketua Umum PB Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI) ini.

Kuliah gratis untuk peternak itu, kata Ali, juga merupakan upaya "royong" terhadap peternakan nasional. "Sebagai dekan, kami punya tenaga ahli, teori dan hasil riset yang bisa diakselerasi oleh peternak melalui kuliah gratis itu," jelasnya.

Bukan hanya kali ini Ali Agus meroyong komunitas peternak. Ali Agus menyediakan kampus sebagai tempat lahirnya organisasi Pinar Petelur Nasional (PPN) pada 13-14 Maret 2014, melalui Munas Pendirian PPN di Auditorium Fakultas Peternakan UGM. Setelah itu, PPN juga beberapa kali menggelar acara di kampus, termasuk saat peternak Iyer menuntut solusi dari pemerintah terkait terpuruknya harga telur dan kemelut harga pakan/jagung sepanjang 2016-2017.

Baru-baru ini, ayah dari 3 putra ini pun tak sungkan melayani permintaan "kuliah khusus" dari Persatuan Peternak Kambing dan Domba Yogyakarta (PPKDY). "Beberapa kali mereka mengadakan acara di kampus. Kali ini, mereka meminta kelas khusus pada program kuliah gratis agar lebih fokus membahas kambing dan domba," tutur suami dari Chusnul Hanim ini.

Riset, konsultasi dan kerjasama yang dilakukan oleh Ali Agus tak lepas dari upayanya menjajantahkan filosofi gotong royong

membangun peternakan nasional. Ali Agus biasa melakukan penelitian mandiri. Bahkan setiap bulan antara Rp 20-30 juta uang pribadinya keluar untuk riset laboratorium maupun studi lapangan. Kiprah Ali Agus itu mendapat apresiasi pada Peringatan Hari Pangan Sedunia XXXV di Palembang Sumatera Selatan, dengan meraih penghargaan Inovasi Pangan dan Pertanian dari Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman.

Penelitian seputar integrasi kebun sawit-ternak sapi telah dirintis Ali Agus sejak 1999. Awal 2009, Ali Agus bersama PTPN V menggelar pelatihan pembuatan pupuk organik. Ternyata hal ini menarik perhatian petani sawit, karena dengan pintu masuk pupuk organik ini sawit yang untung duluan dan sapinya bisa menjadi alternatif penghasilan. Karena itulah Ali Agus diundang pada forum Asia Sustainable Local Resource Management Workshop—Fukuoka (Japan) untuk presentasi.

Burger pakan sapi, pakan yang difermentasi dengan Sacos Burger Pakan (SBP) yang diformulasi Ali Agus, pada erupsi Gunung Merapi pada 2010 pernah menjadi solusi yang populer tuntas dan praktis untuk sapi dan ternak lain yang turut mengungsi. Burger pakan adalah pakan komplit (*complete feed*) berbahan tepung (polard, bekatul, dll) dan hijauan, dengan lama fermentasi yang singkat namun efektif (24-72 jam).

Ali Agus juga membuka pusat pembinaan peternak sapi potong dengan konsep *integrated farming* melalui program CSR PT Holcim Indonesia – Tuban. Pembinaan bersifat magang bisnis selama beberapa periode pemeliharaan, langsung di kandang kelompok di kompleks PT Holcim Indonesia Gresik. Peternak langsung memelihara sapi dengan manajemen budidaya yang disusun oleh tim Fapet UGM. Pada akhir periode magang sapi dijual, keuntungannya menjadi hak peternak. Sehingga mereka langsung merasakan keuntungan menerapkan pola yang diajarkan.

Penghargaan Golden Peacock Award diterimanya di India pada 20 Januari 2014 dari kiprahnya membangun prototipe desa mandiri pangan, mandiri energi, dan masyarakat mandiri dalam program *Corporate Social Responsibility* Mandiri Bersama (Bank) Mandiri. Program ini digelar di 3 desa di DI Yogyakarta.

Sebagai Dekan, dia merintis *Center of Excellence* pusat riset ternak khususnya sapi terpadu antara ilmu pemuliaan ternak, manajemen produksi, dan pakan. Pusat riset yang sebagian besar dibiayai perusahaan swasta ini didirikan untuk menghasilkan *finest stock* Lembu Gama/Gama Beef, Lembu Gama dibentuk dari persilangan 3 *breed*, yaitu Wagyu, Brahman, dan Belgian Blue. *Breeding* dilakukan di kandang *breeding* PT WMP Desa Jambakan, Kabupaten Kliten, Provinsi Jawa Tengah.

Memasuki 2017, Ali Agus merintis pendirian "Bengkel Ternak" di Fakultas Peternakan UGM. Tujuannya membantu peternak yang mengalami masalah produktivitas ternaknya karena bermasalah pada nutrisi. Masalah pada nutrisi meliputi kekurangan kuantitas pakan, kurangnya kualitas, dan buruknya keseimbangan nutrisi.

Jadi Kepala Gajah

Menempa diri, memiliki visi jauh ke depan dan menggunakan kesempatan sebaik-baiknya untuk berkontribusi. Mengenal hal ini



Ali Agus punya cerita, saat melamar menjadi dosen melalui sistem ikatan dinas, Ali Agus di datangi seniorinya yang menyarankan dia untuk melamar jadi dosen di luar Jawa. "Jadi kepala serut lebih baik daripada menjadi buntut (ekor) gajah," kata Ali Agus menirukan. Diluar dugaan dia, Ali menjawab dengan tegas, "Saya mau jadi kepala gajah saja". Kata-kata itu terbukti pada 2011 dikukuhkan menjadi guru besar, setahun kemudian dia terpilih menjadi dekan.

Terlahir dari perbukitan Blora pada 1966, Ali Agus sangat memahami, ternak di desanya adalah simbol kekayaan dan tabungannya kala ada kebutuhan mendesak. Meraih pendidikan tinggi jauh di Yogyakarta ditunjang keberadaan ternak yang cukup membantu, selain beasiswa yang didapatkannya dari kampus.

Pada 1989 Ali Agus bukan hanya menyelesaikan studi namun juga diangkat menjadi pengajar di Fapet UGM tempatnya menempuh pendidikan sarjana. Pada 1991 dia melanjutkan studi S2 di ENSA Rennes – France jurusan Biologi dan Agronomi. Sesaat sebelum berangkat ke Eropa, Ali Agus menikah. Pada 1993 Ali Agus lulus S2, menyabet dua gelar sekaligus, DEA dan DAA. Pada 1996, di kampus yang sama Ali Agus meraih gelar doktoralnya pada bidang Nutrisi dan Fisiologi Ternak Perah. Hanya dalam 4 tahun 8 bulan Ali Agus menempuh S2 dan S3, meraih gelar doktor di usia 30 tahun. ●TROBOS

naruddin - yogyakarta



KAPAL PESIAR INDONESIA RAYA MENGANGKUT PENUMPANG MENUJU MASYARAKAT ADIL DAN MAKMUR INDONESIA EMAS 2045 ?



- Buruh tani
- Nelayan
- Petani
- Peg Negeri Sipil
- TNI / Polri
- Pegawai Swasta
- Pengusaha UMKM
- Pengusaha Besar

PENUMPANG KAPAL
INDONESIA RAYA
(263 juta jiwa)

100 TAHUN MENGARUNGI SAMUDRA KEHIDUPAN BERBANGSA & BERNEGARA
BAGAIMANA NASIB PENUMPANG KAPAL YANG MAYORITAS RAKYAT KECIL
INDONESIA EMAS 2045 ?

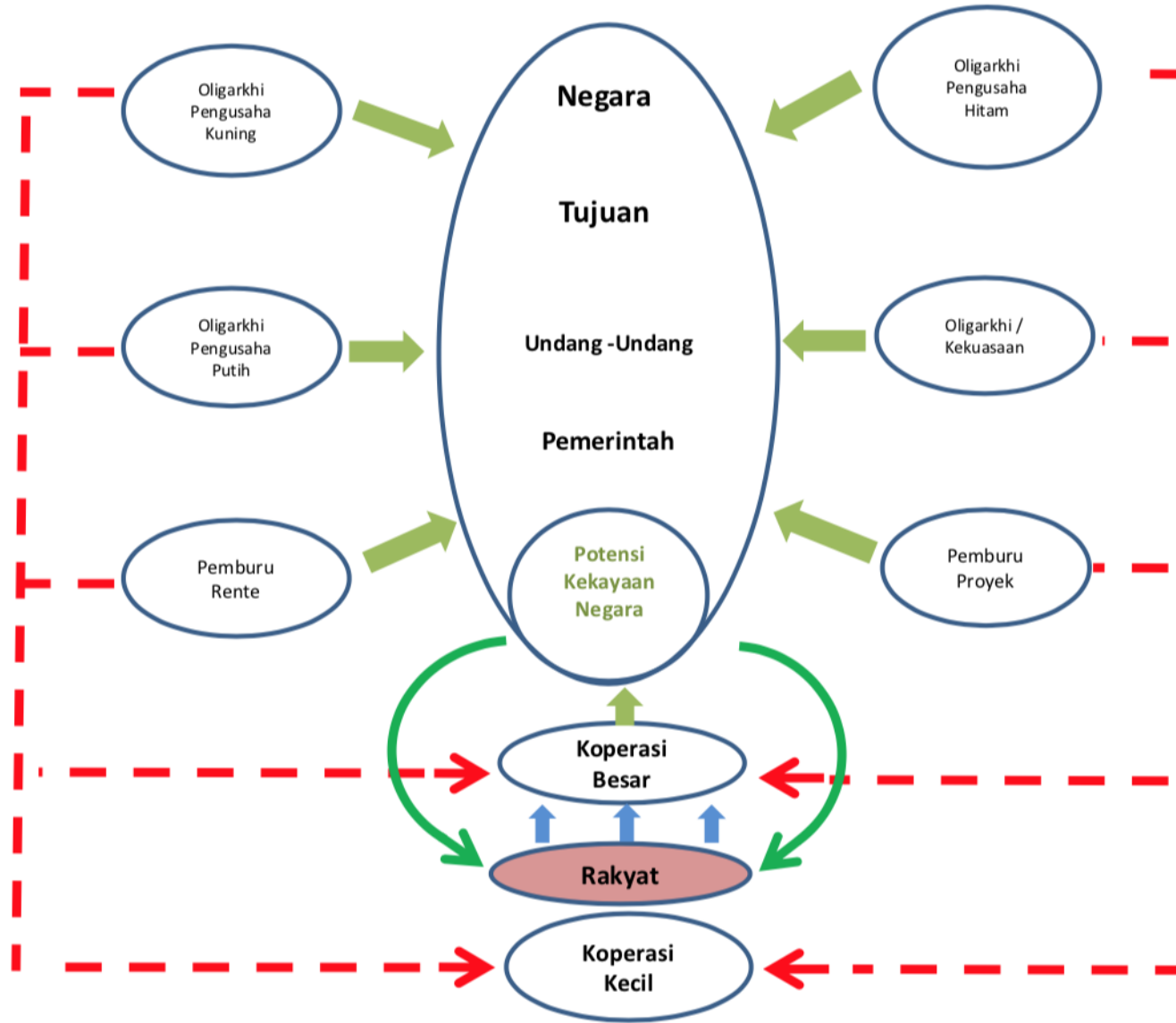


Menghadapi gelombang :

- Globalisasi (AFTA 2020, MEA 2015)
- Urbanisasi
- *Global warming*
- Kecukupan pangan
- Ketimpangan ekonomi
- Kemajuan IPTEKS (ICT)

BONUS DEMOGRAFI TIDAK JAMINAN MEMENANGKAN KOMPETISI
TETAPI BISA MENJADI MALAPETAKA BAGI BANGSA INDOENSA

Konspirasi Oligarkhi





—

Mengapa Pohon Meranggas ?

1. Kondisi Lingkungan/Musim
2. Metode adaptasi
3. Pertanda akan mati

Komparasi kondisi peternakan unggas :

Besar/Korporasi vs Kecil/Rakyat

- Pelaku usaha sedikit
- Modal kuat
- Teknologi mutakhir
- Integrasi Hulu-hilir
- Efisien
- Posisi tawar kuat



SEMAKIN KUAT



SEMAKIN LEMAH

- Pelaku usaha banyak
- Modal terbatas
- Teknologi sederhana
- *On farm*/budidaya
- Terjepit/tidak efisien
- Posisi tawar lemah



Industri Perunggasan Nasional (Broiler) => *meranggas* !



Harga LB broiler berfluktuasi, peternak kecil dan peternak mandiri banyak yang rugi



Mengapa Unggas Meranggas ?

1. **Kompetisi global & produk impor**
2. **Efisiensi** : pakan, kandang, tataniaga
3. Harga jual **fluktuasi**, rugi & mati

"Koperasi Bisa Jadi Alternatif bagi Industri Perunggasan di Tanah Air"

September 1, 2020



JAKARTA, jurnal9.com – Ketua Umum Koperasi Pinsar Indonesia, Singgih Januratmoko mengatakan, selama ini peternak unggas yang mandiri, 90 persen merupakan pelaku usaha perunggasan. Mereka sulit menghadapi persaingan dengan



Pembukaan UUD 1945 :

*Memajukan kesejahteraan umum
Mencerdaskan kehidupan bangsa*

UUD 1945, pasal 33 ayat 1 :

perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan

UU no 25/1992; UU no 17/2012 di JR *tentang Perkoperasian*

UU no 18/2009; 41/2014 :
Peternakan dan Kesehatan hewan

**MENGAPA
KOPERASI ?**





**Tidak Sadar
Musuh Koperasi
Sudah Berubah**

- a. Musuh Koperasi tahun 1940-an
- b. Musuh Koperasi tahun 1950-an
- c. Musuh Koperasi tahun 1960-an
- d. Musuh Koperasi tahun 2000-an
 - Kuat
 - Besar
 - Modern
 - Asing
 - High tech
 - Efisien



Mengapa Harus Koperasi



Badan Hukum

Koperasi dapat
ijin usaha



PT
Dapat Ijin Usaha

- Selamanya tidak akan pindah kepemilikan
- Manfaat tidak akan berpindah, tetap untuk rakyat

- Kepemilikan dapat berpindah – pindah
- Manfaat bisa jatuh ke sekelompok orang tertentu

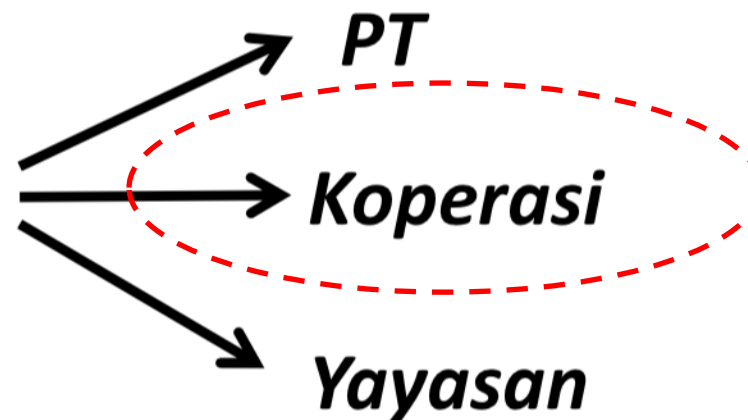


Jenis Badan Hukum

(1) Publik



(2) Privat / Perdata





**Koperasi adalah
Badan Hukum Privat**

Prinsip Badan Hukum Privat

1. Punya tujuan (*visi, misi*)
2. Punya anggota yang sadar sebagai pemilik
3. Punya kekayaan
4. Punya alat kelengkapan organisasi
5. Punya sistem pengawasan intern
6. Punya usaha yang utama / berkesinambungan
7. Punya cara membagi keuntungan



Paguyuban VS Badan Hukum



- **Prinsip Badan Hukum :**
 - a. Didirikan oleh orang dewasa
 - b. Ada instansi yang mengesahkan
 - c. Diumumkan dalam berita negara
 - d. Diumumkan dalam tambahan berita negara
 - e. Tidak dapat bubar begitu saja

- **Paguyuban tidak mengenal itu**
 - a. Tidak wajib buat laporan keuangan
 - b. Tidak wajib audit
 - c. Tidak wajib pajak
 - d. Tidak wajib rapat anggota



-
- Audit
 - Penilaian kesehatan
 - Pemeringkatan koperasi
 - Perpajakan koperasi
 - Proposal pengembangan usaha koperasi
 - Sistem Pengawasan Internal Koperasi

5. Laporan keuangan koperasi
4. Manajemen
3. ART/Persus – persus internal
2. Perubahan AD Koperasi (P,P,P,P)
1. Pendirian Koperasi

PENGERTIAN KOPERASI

"Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945"

Paragraf 3 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian



Good System & Good Person

- **Good System :**
 - a. Aturan mainnya jelas
 - b. Tidak ada jabatan bertentangan yang dirangkap
 - c. Tidak ada pemangku jabatan yang punya konflik kepentingan
 - d. Transparansi, akuntable

- **Good Person :**
 - a. Dijabat oleh orang – orang yang kompeten sesuai bidang tugasnya
 - b. Selalu ada capacity building
 - c. Mutasi yang terencana
 - d. Ada jenjang karier



Mengapa Koperasi (Perunggasan) ?

- Semangat Kerjasama dan Gotong-royong
- Amanat Pembukaan UUD 1945 dan UU no 25/1992; 17/2012
- Perlindungan Hukum jelas
- Pembinaan oleh Pemerintah (Kementerian Koperasi & UMKM)
- Kesetiawanan sosial dan kesejahteraan Bersama
- Jenis usaha dan level beragam (primer, sekunder)
- Banyak contoh sukses di negara maju (Belanda, New Zealand, Israel)
- Pernah ada '*noda hitam masa silam*' sebagai pelajaran
- Peternak kecil dan mandiri tidak terkoordinasi vs Integrator besar



Kesiapan SDM Perunggasan

Man behind the gun

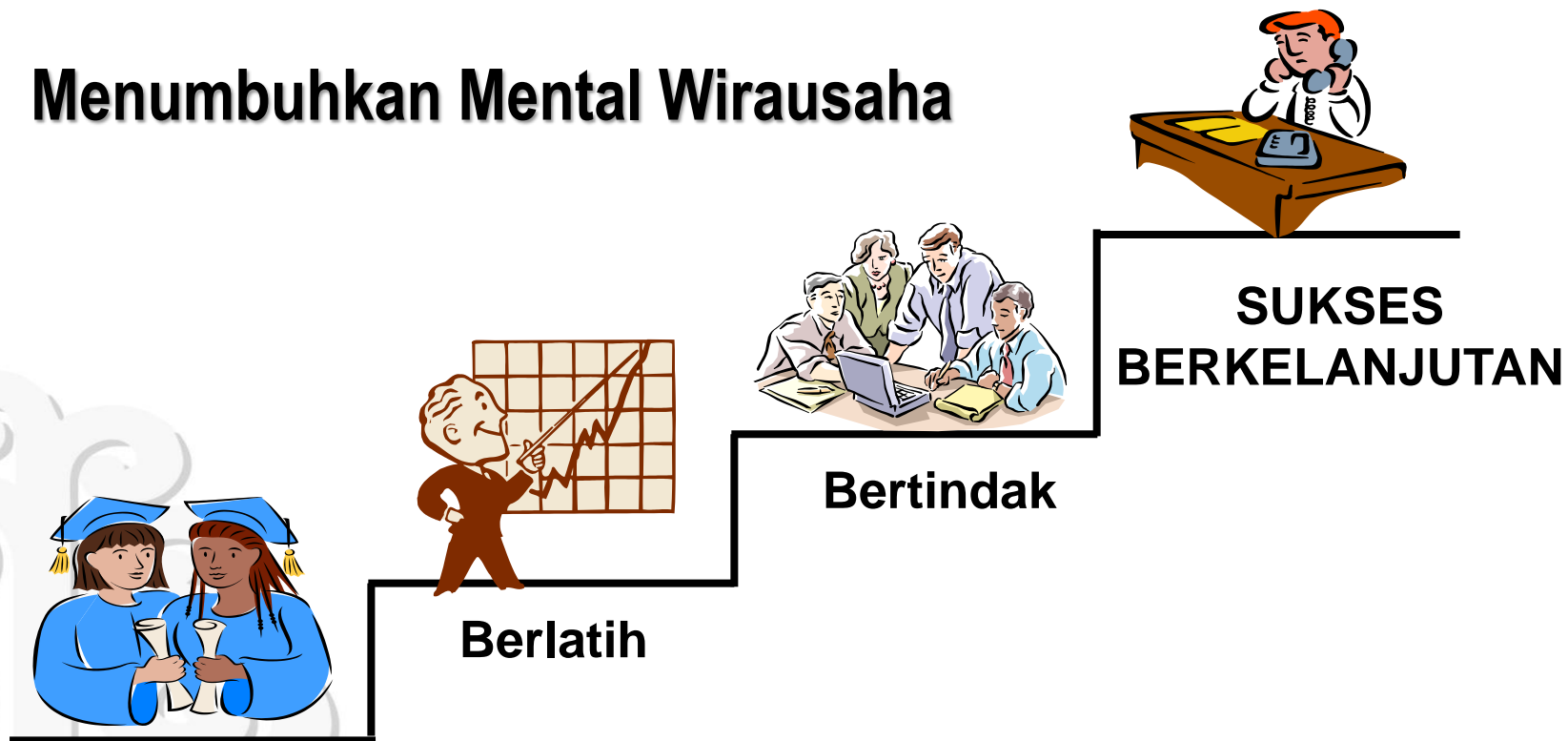


KEMBANGKAN DIRI UNTUK MEMILIKI SPIRIT & JIWA WIRAUSAHA

- 1. Memiliki keberanian, mempunyai daya kreasi**
- 2. Berani mengambil resiko**
- 3. Memiliki semangat dan kemauan keras**
- 4. Memiliki analisi yang kuat**
- 5. Tidak konsumtif**
- 6. Memiliki jiwa pemimpin**
- 7. Berorientasi pada masa depan**



Menumbuhkan Mental Wirausaha



if you never try,
you'll never know.



POTRET ALUMNI FAPET UGM

Diandalkan & dibanggakan karena pesona dan prestasinya

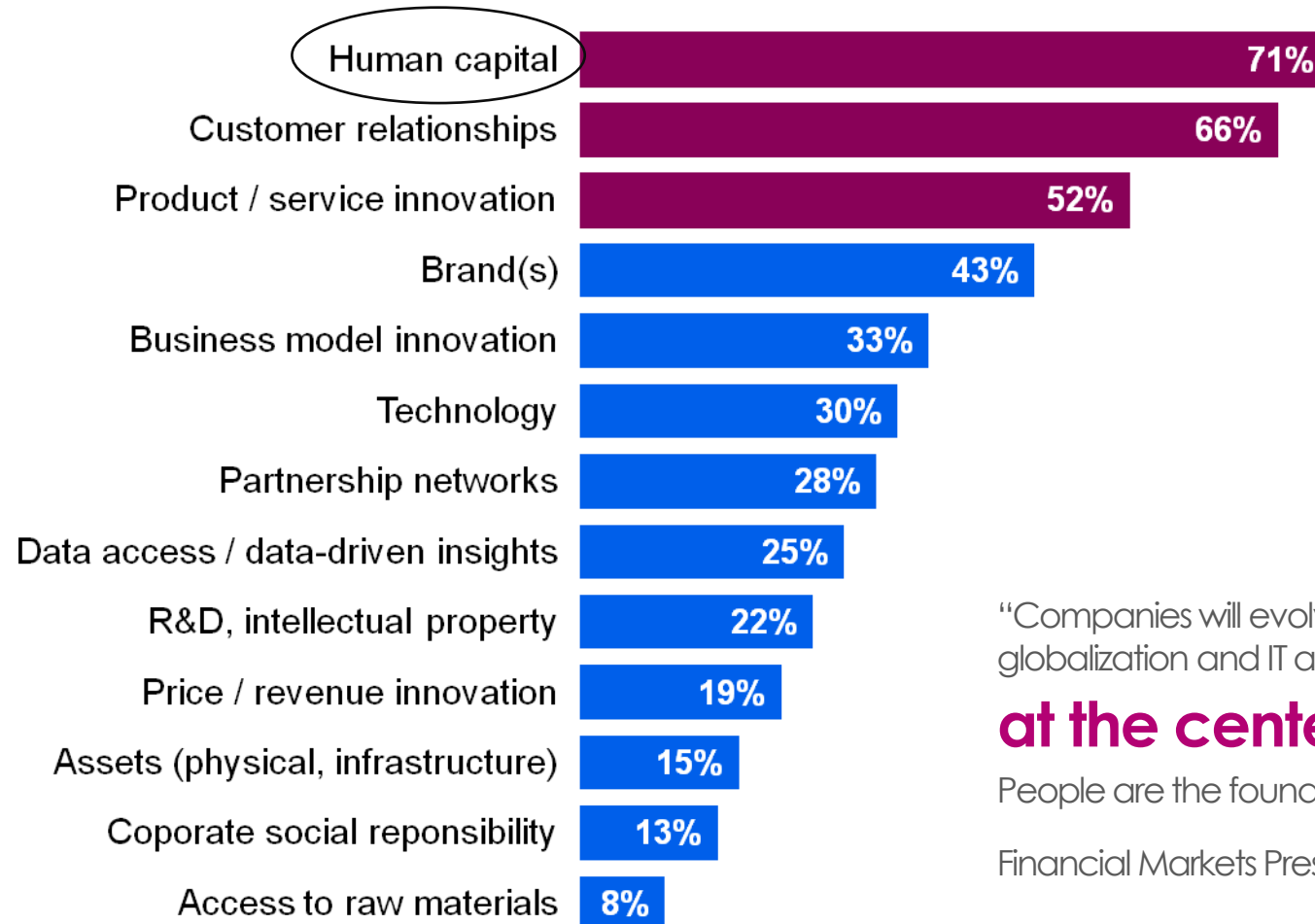


SAPTA PESONA DIRI :

- 1. Kejujuran adalah nafasku*
- 2. Disiplin adalah sikapku*
- 3. Tanggungjawab adalah jiwaku*
- 4. Semangat adalah darahku*
- 5. Berfikir kritis adalah kebiasaanku*
- 6. Sopan santun adalah budayaku*
- 7. Karya nyata adalah kebanggaanku*

BE BETTER – BE THE LEADER - BE THE WINNER

Sustained economic value: key sources



“Companies will evolve through globalization and IT adoption, but always

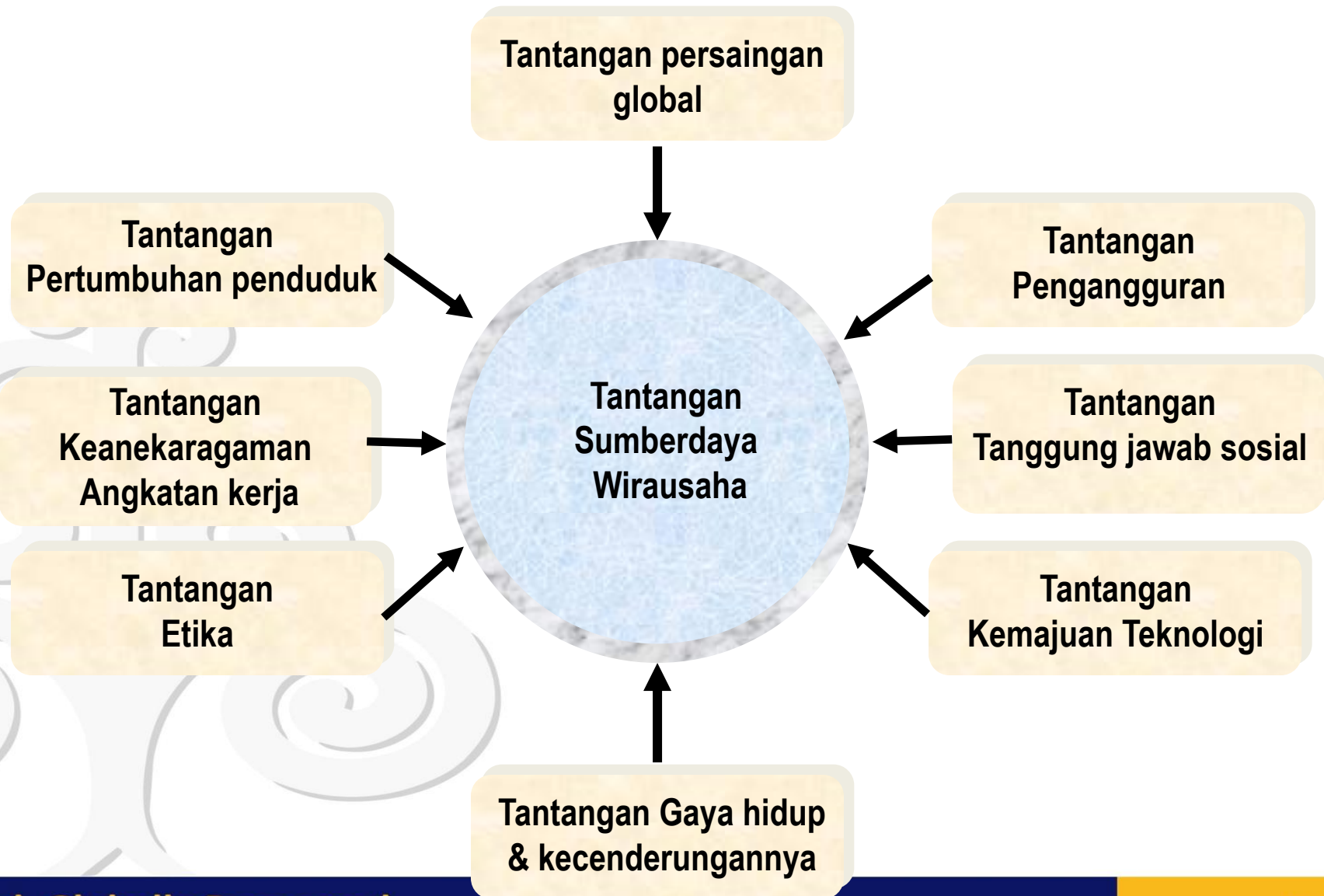
at the center – are people.

People are the foundation.”

Financial Markets President, Japan



TANTANGAN SUMBERDAYA KEWIRAUSAHAAN





PENUTUP

- **Koperasi** dapat menjadi alternatif Usaha Bersama disektor usaha perunggasan dengan berdasarkan atas asas **kekeluargaan**
- Namun, sebagai Koperasi harus melakukan **transformasi** :
 - Mindset paguyuban => **Badan Hukum**
 - Manajemen tradisional => **Modern**
 - Kegiatan serba-usaha => **Fokus**
 - Pengelolaan sambilan => **Profesional dan *full time***
 - Semaunya => **mengikuti aturan hukum**
- **Melakukan *continuous improvement*** agar kuat, maju, modern
- **Penyiapan SDM** yang tangguh, unggul dan bermental wirausaha

Kebanyakan orang gagal
adalah orang yang
tak menyadari
betapa dekatnya mereka
ke titik **sukses**
saat mereka
memutuskan
untuk **menyerah**

Thomas Alfa Edison





TERIMA KASIH

